

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN INDEX CARD MATCH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 2 SLEMAN

Nur Zaytun Hasanah

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Email: hasanahnurzaytun@gmail.com

Nurafni

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Email: afnilatjindung@gmail.com

Abstract: *In some units of educational institutions, there are still use monotonous learning strategies, the teacher lecturing and students listening, it has an impact on students who are not enthusiastic about participating in the class. The index card match strategy is not implemented in all educational units, due to the lack of teachers in applying this method in classroom learning. This method can overcome the problems that exist in the field related to the learning process.*

The purpose of this study is to interpret the implementation of learning strategies with the index card match to increase student motivation at MTS N 2 Sleman. This research is qualitative. Data collection techniques used are observation methods, documentation methods, and interview methods. The data analysis technique used is Miles, Huberman, and Saldana with the stages of data collection, data condensation, data presentation, and concluding.

The results showed that the implementation of the learning strategy with the index card match approach was successful and successful in increasing students learning motivation at MTS N 2 Sleman. Therefore, the index card match strategy will provide new nuance for education, especially in the learning process. Learning with this strategy will make the learning atmosphere more fun and not boring.

Keywords: *Learning Strategy; Index card match; Motivation to Learn*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Hakikat pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya secara optimal dan utuh (mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik).² Ada 2 macam kecakapan kognitif siswa yang perlu dikembangkan khususnya oleh guru, yaitu: 1) strategi belajar memahami isi materi pelajaran, 2) strategi meyakini arti penting isi materi pelajaran dan aplikasinya serta menyerap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut.³

Strategi adalah sebuah istilah populer dalam psikologi kognitif, yang berarti prosedur mental yang berbentuk tatanan tahapan yang memerlukan alokasi upaya-upaya yang bersifat kognitif dan selalu dipengaruhi oleh pilihan-pilihan kognitif atau pilihan-pilihan kebiasaan belajar (*cognitive preference*) siswa. Pilihan kebiasaan belajar ini secara garis besar terdiri atas: 1) menghafal prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi, 2) mengaplikasikan prinsip-prinsip materi.⁴

Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Seperti pendapat Killen yang mengatakan,

*no teaching strategy is better than other in al circumtances, so you have to be able use a variety of teaching strategy, and make rational decisions about when each of the teaching strategies is likely to most effective.*⁵

¹ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar Ed Revisi*. (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 1

² Muhibbin Syah. hlm. VI

³ Nisa Rafiatun. *Implementasi Gerakan Sekolah Menyenangkan untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa SD Negeri Ngebel Gede II*. Yogyakarta. Tesis Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. 2020

⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar Ed Revisi..* hlm. 51

⁵ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 1

Di era zaman sekarang, apabila pembelajaran masih menggunakan konsep yang mengedepankan konsep yang kaku, menegangkan, tidak menyenangkan, bahkan bersifat otoriter pendidik kepada siswa, sudah tidak efektif diterapkan dan hasil yang dicapai kurang. Maka dari itu, strategi pembelajaran diselipkan unsur kebahagiaan didalamnya dengan strategi pembelajaran yang menyenangkan.⁶

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan, diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁷

Adanya penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai implementasi strategi pembelajaran dengan pendekatan *index card match* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Negeri 2 Sleman. Setelah selesai penelitian ini, diharapkan dapat diketahui proses dan hasil implementasi strategi pembelajaran dengan pendekatan *index card match* sehingga akhirnya sukses menjadi strategi pembelajaran yang dapat mengubah kelas menjadi hidup.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, ini karena menekankan pada banyak aspek dari satu variabel jika mungkin dijadikan permasalahan yang diteliti lebih mendalam serta lebih dekat dengan data yang diambil, peneliti mengikuti aktivitas informan. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang mana penelitian ini memberikan penjelasan atau uraian terhadap objek yang diteliti.

⁶ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*. (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 26

⁷ Jamal Ma'mur Asmani. *7 Tips Aplikasi Pakem*. (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 91

Penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan atau menginterpretasikan mengenai implementasi strategi pembelajaran dengan pendekatan *index card match* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, peneliti dapat menganalisis dan mendeskripsikan mengenai fakta-fakta implementasi strategi pembelajaran dengan pendekatan *index card match* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

MTS Negeri 2 Sleman yang beralamat di Jalan Magelang Km.17 Ngosit, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta adalah lokasi yang dipilih peneliti untuk melaksanakan penelitian, karena peneliti melakukan praktik pengalaman lapangan di MTS N 2 Sleman dan sekaligus praktik mengajar langsung mata pelajaran Aqidah Akhlak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di MTS N 2 Sleman. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi: (1) Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Termasuk di dalam data primer adalah hasil wawancara dengan informan dan dokumen-dokumen yang berasal dari MTS N 2 Sleman. (2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari selain sumber primer (sumber kedua, ketiga, dst). Termasuk dalam data sekunder adalah data pendukung yang berasal dari jurnal, buku, majalah, surat kabar, artikel, internet, dan media sosial yang berhubungan dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan uji kredibilitas dan dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Ada tiga jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Namun, peneliti hanya akan menggunakan dua cara triangulasi yaitu: 1) Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. 2) Triangulasi Teknik, untuk

menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika cara tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan diskusi dengan partisipan yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang relevan dan dapat diuji.⁸

Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) Metode wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi melalui wawancara dengan informan terkait. Berkaitan dengan penelitian kualitatif, maka peneliti menentukan informan yang diharapkan dapat memberikan informasi sesuai dengan fokus penelitian, yaitu siswa-siswi MTS N 2 Sleman kelas VIII. Informan ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu, diantaranya bahwa informan tidak hanya sekedar tahu dan dapat memberikan informasi, akan tetapi juga telah menghayati secara sungguh-sungguh sebagai akibat dari keterlibatan yang cukup lama dengan kegiatan yang bersangkutan. (2) Metode observasi. Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung ke objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat sehingga akan tercapai suatu pembahasan dalam penelitian ini. Peneliti memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakan, mempertanyakan informasi dan mempelajari dokumen yang dimiliki informan. (3) Metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen yang berbentuk tulisan atau gambar. Dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, termasuk sumber-sumber sekunder.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan model analisis data dari Miles, Huberman dan Saldana yang dikenal sebagai model interaktif. Miles, Huberman

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 274

dan Saldana menyatakan bahwa kegiatan analisis data ini merupakan kegiatan yang saling berhubungan pada sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.⁹

Kegiatan analisis data dengan model interaktif ini meliputi: 1) Kondensasi data, proses ini merujuk pada proses pemilihan data, memfokuskan data yang diperoleh, menyederhanakan data, mengabstraksikan data, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari dokumen, dan materi-materi empiris. 2) Penyajian data, yaitu sebuah proses pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. 3) Penarikan kesimpulan, pada proses ini, peneliti meneliti seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh.¹⁰

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Proses penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTS N 2 Sleman dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan *Index card match*. Dalam strategi pembelajaran tersebut, materi yang disampaikan kepada siswa-siswi berupa kartu yang didalamnya terdapat sub materi yang nantinya akan dipelajari di dalam kelas.

Dengan diterapkannya strategi pembelajaran tersebut, peserta didik diajak untuk berdiskusi dan bermain untuk menemukan sebuah jawaban yang tepat, sehingga hal tersebut akan membuat siswa-siswi merasa senang dalam proses pembelajaran dan penyampaian materi ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang tidak monoton. Strategi pembelajaran tersebut, tentunya melibatkan guru dan siswa-siswi secara aktif dalam proses pembelajaran.

⁹ Sugiyono, hlm. 147-152

¹⁰ Saldana, dkk. *Qualitative Data Analysis*. (America: SAGE Publications, 2014), hlm. 12-14

Pembelajaran yang dilakukan dengan mengimplementasikan strategi pendekatan *index card match* dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Sebab, selain siswa-siswi ikut aktif, guru pun juga aktif dalam memfasilitasi pembelajaran dengan strategi-strategi yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Strategi tersebut dapat berupa kegiatan bermain sambil belajar maupun dengan permainan yang mendukung penyampaian materi pembelajaran.

Tujuan dilaksanakannya strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *index card match* ini adalah untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan di dalam kelas dan tercapainya tujuan pendidikan. Sebab, strategi pembelajaran tersebut dapat mengembangkan ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik. Jadi, tidak hanya siswa-siswi aktif dalam pembelajaran, tetapi dipastikan bahwa peserta didik juga memahami, menghayati dan mengamalkan materi pembelajaran dalam kehidupan yang nyata.

Strategi pembelajaran *index card match* ini, tidak hanya diterapkan di dalam kelas, namun juga dapat dilaksanakan di luar kelas, agar siswa-siswi tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Sebab, di beberapa satuan pendidikan ditemukan permasalahan-permasalahan seperti guru berceramah dan siswa mendengarkan, siswa yang jenuh dan bosan dengan model pembelajaran di kelas, sehingga hal itu akan berdampak pada siswa sulit menerima dan memahami materi pelajaran, siswa akan merasa bahwa sekolah itu adalah kegiatan yang tidak asyik, dan bahkan siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu dengan diterapkannya strategi pembelajaran *index card match* ini, hal itu akan memberikan nuansa baru bagi pendidikan terutama pada proses pembelajaran. Selain itu, dengan strategi pembelajaran tersebut akan mengajak murid untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Proses implementasi strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *index card match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, diawali dengan guru terlebih dahulu mengucapkan salam kepada peserta didik lalu guru memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik, kemudian guru mengajak siswa-siswi untuk menyanyikan lagu sholawat Kisah Ar-Rasul agar menambah semangat dalam belajar. Setelah itu, barulah guru memulai memberikan petunjuk cara bermain game *index card match*.

Guru mencoba membagi 4 kelompok. Guru memberikan kartu kepada peserta didik. Kartu tersebut berisi point atau clue dari sub materi. Siswa saling mencari sesama clue. Peserta didik menyusun kartu sehingga ditemukan jawaban yang tepat. Siswa mendiskusikan point dan clue dari kartu tersebut. Peserta didik memberikan penjelasan dari susunan kartu tersebut, lalu ditulis di kertas. Siswa perwakilan kelompok berdiri di depan kelas untuk memaparkan hasil diskusi. Siswa lain mendengarkan penjelasan hasil diskusi.

Strategi pembelajaran *index card match* ini mampu mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan siswa secara optimal dan utuh yang mencakup ranah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebab, dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*, siswa-siswi tidak hanya diajarkan bermain menyusun kartu saja, akan tetapi siswa-siswi juga diajak untuk menghayati materi pembelajaran tentang menghindari perilaku tercela yaitu ananiah, putus asa, ghadab dan tamak.

Dengan adanya pendekatan strategi pembelajaran ini, diharapkan siswa-siswi tidak hanya sekedar belajar dan bermain menyusun kartu, akan tetapi juga peserta didik diajarkan untuk berlatih mengasah kemampuan berfikir. Mengembangkan aspek kognitif siswa adalah bagian yang sangat penting. Sebab, hal ini akan berdampak positif bukan hanya pada ranah kognitif saja, akan tetapi

juga berdampak pada ranah afektif dan psikomotorik. Salah satu strategi yang mampu mengajak siswa-siswi untuk memiliki kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak adalah *index card match*.

Dalam strategi pembelajaran *index card match*, siswa-siswi diajak untuk bermain menyusun kartu yang didalamnya terdapat materi pembelajaran yang akan diajarkan. Sehingga dengan diterapkannya strategi tersebut, siswa-siswi MTS N 2 Sleman akan mampu menghayati dan memahami tentang materi menghindari perilaku tercela, mampu menyajikan cara menghindari perilaku tercela dan juga dapat mengamalkan perilaku peduli, kerja keras dan optimis sebagai implementasi cara menghindari perilaku tercela.

Salah satu contoh strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*. Pembelajaran dengan strategi *index card match* ini akan menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Akan tetapi, strategi ini masih belum dapat terlaksana di semua satuan pendidikan atau sekolah, dikarenakan masih minimnya guru dalam menerapkan metode ini dalam pembelajaran di kelas. Padahal, dengan adanya metode ini dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan terkait dengan proses pembelajaran.

Dengan adanya strategi *index card match* ini, kelas menjadi lebih hidup, karena guru dan siswa turut berperan aktif dalam mencapai suksesnya proses pembelajaran. Sekolah-sekolah yang menerapkan strategi ini, guru menjadi lebih kreatif, inovatif, aktif dan menyenangkan bagi siswa-siswinya. Begitu pula dengan peserta didik, siswa-siswi menjadi termotivasi lebih kreatif, aktif, inovatif, senang, dan betah di dalam kelas.

Siswa yang bernama Alya Putri Hidayatuzzahra kelas VIII MTS N 2 Sleman mengatakan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak dengan strategi pendekatan *Index card match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Tidak hanya itu,

siswa bernama Achmad Zidan Alghifary yang juga kelas VIII mengatakan bahwa dengan diterapkannya strategi pembelajaran *index card match*, dapat membuat siswa-siswi merasa senang dan bahagia.

Dhiyaul Haq Ramadan Pribadi yang merupakan salah satu siswa kelas VIII MTS N 2 Sleman mengatakan bahwa selama penulis mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, siswa-siswi merasa senang dan menyenangkan. Ia pun berpendapat bahwa Ibu Nur yang merupakan guru Aqidah Akhlak sekaligus penulis dalam melakukan penelitian tindakan kelas, dalam menyampaikan materi dan mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, sangat jelas dan mudah dipahami.

Ardian yang juga teman satu kelasnya mengucapkan terimakasih kepada Ibu Nur karena selama mengajar dua bulan ini selalu sabar dan tidak pernah marah-marah, semoga ilmu yang Ibu Nur berikan bermanfaat dan barokah. Alvi yang merupakan siswa kelas VIII B mengatakan bahwa selama Ibu Nur mengajar, kami merasa senang karena Ibu Nur telah mengajar dengan baik dan mudah bergaul dengan siswa. Cherly yang merupakan teman satu kelasnya juga berpendapat bahwa kami sangat senang bertemu dengan ibu guru karena bisa mendapatkan ilmu pengetahuan yang banyak sekali.

Dengan demikian, maka dapat ditemukan bahwa hasil dari implementasi strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *index card match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTS N 2 Sleman telah sukses dan berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Terbukti bahwa dengan diterapkannya strategi pembelajaran ini, siswa-siswi kelas VIII MTS Negeri 2 Sleman sangat antusias sekali dalam belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran *index card match* yaitu diawali dengan guru membagikan 4 kartu di masing-masing kelompok dengan background kartu warna yang berbeda yang didalamnya berisi sub materi pelajaran Aqidah Akhlak, kemudian peserta didik diminta untuk menyusun kartu sehingga menemukan satu jawaban yang tepat, setelah itu peserta didik diminta maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Hasil dari implementasi strategi pembelajaran dengan pendekatan *index card match* adalah siswa-siswi merasa senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini dibuktikan dengan kata-kata positif yang diungkapkan oleh siswa-siswi MTS N 2 Sleman. Saran bagi penulis, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mencari strategi pembelajaran yang baru yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.

Daftar Rujukan

- Muhibbin, Syah. 2013. *Psikologi Belajar Ed Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rafiatun, Nisa. 2020. *Implementasi Gerakan Sekolah Menyenangkan untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa SD Negeri Ngebel Gede II*. Yogyakarta. Tesis Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Sumantri Mohammad, Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hamid Mohammad, Sholeh. 2013. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. *7 Tips Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kurniawan, Heru. 2016. *Sekolah Kreatif: Sekolah Kehidupan Yang Menyenangkan Untuk Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saldana, dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications.